

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan, dan kelas.

1. Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol.
2. Tindakan dapat diartikan perlakuan tertentu yang dilakukan seseorang, dalam hal ini guru yang merupakan tindakan untuk memperbaiki kinerjanya.
3. Kelas, menunjukkan suatu tempat dimana proses pembelajaran berlangsung tanpa ada rekayasa khusus untuk melakukan penelitian atau di-*setting* terlebih dahulu, namun sesuai situasi dan kondisi yang wajar tidak dibuat-buat..

PTK merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari menyadari adanya masalah dalam pembelajaran di kelas, kemudian ada tindakan untuk memecahkan masalah tersebut. PTK dilakukan oleh guru selaku pemeran utama sebagai aksi untuk proses perbaikan. Jadi PTK dilakukan dalam situasi yang nyata, tidak dibuat-buat dan dilakukan saat pembelajaran berlangsung serta tidak mengganggu proses pembelajaran yang sudah direncanakan.

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

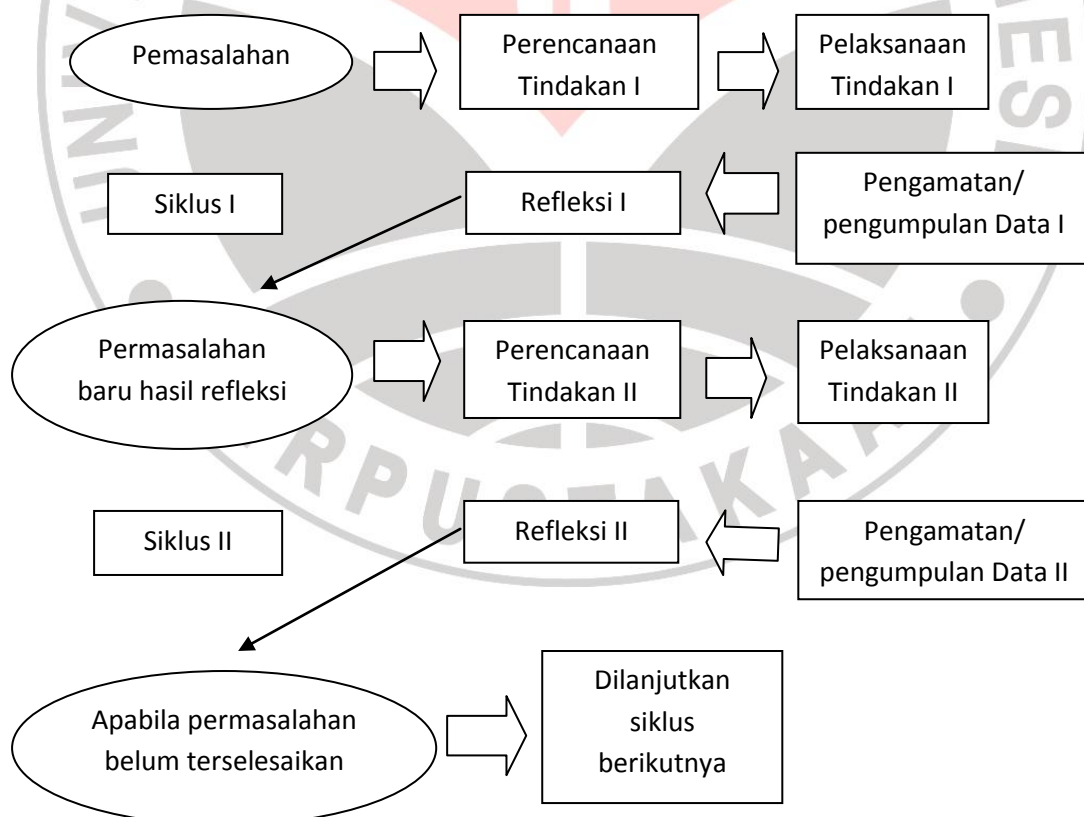
: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Model Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan Kemmis dan Taggart (1988:14), yaitu berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya merupakan perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Sebelum masuk ke siklus satu dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahapan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sumber: Contoh PTK dan Penelitian Sekolah, Drs. Daryanto 2012

Penjelasan alur di atas:

1. Perencanaan awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk di dalamnya instrumen dan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep peserta didik serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh *observer* (pengamat)
4. Rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamatan membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus/, yaitu siklus I dan II dimana masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sama dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif. Dibuat tiga putaran/ siklus dengan tujuan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah peserta didik kelas 3 SDN Gegerkalong KPAD Bandung yang berjumlah 37 orang, terdiri dari 21 orang laki-laki dan 16 orang

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

perempuan Tahun Pelajaran 2011 – 2012 pada materi Uang dalam pembelajaran IPS.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam enam tahap, yaitu:

1. Refleksi

Setelah menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* yang bersifat permainan secara singkat kepada peserta didik, mereka merasa tertarik dan ingin segera melaksanakannya dalam pembelajaran.

2. Kolaborasi

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya agar mereka dapat membuat pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

3. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi, (1) observasi di sekolah, (2) penyusunan proposal penelitian.

4. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi, (1) pembuatan RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) pembuatan lembar observasi, (3) pembuatan soal tes formatif, (4) pembuatan rambu-rambu penilaian, (5) uji coba instrumen, dan (6) revisi instrumen.

5. Tahap pelaksanaan

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan banyak berhubungan dengan lapangan dan pengolahan hasil penelitian. Tahap ini meliputi tahap pengumpulan data dan tahap pengolahan data.

6. Penyusunan laporan

Pada tahap penyelesaian meliputi penyusunan laporan penelitian dan pengandaan laporan.

Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator, capaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya, paparan langkah-langkah pelaksanaan penelitian untuk setiap tahap dan dalam setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Siklus I, meliputi tahapan langkah-langkah:

1. Perencanaan
 - a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
 - b. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
 - c. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
 - d. Memilih bahan pelajaran yang sesuai
 - e. Menentukan skenario pembelajaran model kooperatif tipe snowball throwing
 - f. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- g. Menyusun lembar kerja siswa
- h. Mengembangkan format evaluasi
- i. Mengembangkan format observasi pembelajaran.

2. Tindakan

- a. Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- b. Peserta didik membaca materi yang terdapat pada buku sumber.
- c. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi uang
- d. Peserta didik mengamati gambar-gambar yang sesuai dengan materi
- e. Peserta didik berdiskusi mengerjakan LKS yang telah disusun oleh guru secara berkelompok.
- f. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi.
- g. Peserta didik saling melemparkan bola kertas berisi pertanyaan tentang materi.
- h. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diperoleh masing-masing.
- i. Guru dan peserta didik membahas pertanyaan dan jawaban dari semua pertanyaan
- j. Peserta didik mengerjakan soal-soal evaluasi yang telah dipersiapkan guru
- k. Guru bersama peserta didik membahas soal-soal evaluasi dan memberikan penilaian

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Pengamatan
 - a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu berupa tabel-tabel isian untuk setiap aspek penilaian dalam observasi.
 - b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS).
4. Refleksi
 - a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
 - b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa.
 - c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus II, meliputi tahapan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a. Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi berikut penetapan alternatif pemecahan masalah.
 - b. Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
 - c. Pengembangan program tindakan II.
2. Tindakan

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pelaksanaan program tindakan II mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I, sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan, antara lain melalui:

- a. Guru melakukan appersepsi
- b. Guru memberitahu materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- c. Peserta didik mengamati uang kertas dan uang logam
- d. Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri uang kertas dan uang logam
- e. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dan menyelesaikan tugas pada lembar kerja siswa
- f. Presentasi hasil diskusi dilakukan oleh salah seorang anggota kelompok di depan kelas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Perangkat Kegiatan Belajar Mengajar

Perangkat ini meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), soal latihan yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Setiap siklus menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. (terlampir)

2. Lembar Observasi

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan guru selama proses belajar mengajar apakah sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dalam RPP atau tidak. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas peserta didik dan mendapatkan sesuatu tentang aktivitas serta respons peserta didik terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

Peneliti menggunakan beberapa lembar observasi diantaranya:

1) Lembar observasi keterlaksanaan tindakan oleh guru

Terdiri dari dua lembar, yaitu :

Pada lembar 1 indikator yang dipakai dalam lembar observasi keterlaksanaan tindakan ini mencakup aspek usaha memotivasi siswa, pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, refleksi, pengelolaan waktu, dan antusiasme kelas. Sedangkan pada lembar 2 terdiri dari beberapa kolom yang harus diisi oleh pengamat secara deskriptif sesuai temuan masing-masing selama pengamatan berlangsung.

2) Lembar observasi motivasi siswa

Lembar observasi motivasi siswa ini terdiri dari dua lembar dengan Indikator yang digunakan antara lain: perhatian/ *attention* dan keterkaitan/ *relevance*.

Adapun kriteria penilaian pada lembar observasi 1 adalah dengan membubuhkan skor antara 1 sampai dengan 5 pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan peserta didik secara berkelompok. Sedangkan pada lembar observasi 2 penilaian dilakukan secara perorangan dengan membubuhkan

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tanda centang (v) jika indikator muncul dan tanda silang (x) jika indikator tidak muncul pada kolom yang tersedia.

3) Catatan lapangan

Lembar observasi diisi dengan catatan-catatan penting para pengamat berdasarkan hasil temuan masing-masing selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Angket Siswa

Angket yang diberikan pada peserta didik digunakan untuk mengetahui respon mereka terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada materi Uang. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup artinya alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Angket terdiri dari 10 pertanyaan dan pilihan jawaban ada empat yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

F. Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi belajar peserta didik dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* serta aktivitas mereka selama proses pembelajaran.

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah proses pembelajaran setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes tertulis. Analisis ini dihitung dengan cara sederhana yaitu;

1. Lembar observasi motivasi belajar peserta didik

Untuk motivasi belajar menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Dimana :

\bar{X} = Rata-rata

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

2. Lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik

Untuk menghitung lembar aktivitas guru dan peserta didik digunakan rumus :

$$\% = \frac{\bar{X}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% \quad \text{dengan } \bar{X} = \text{rata-rata} = \frac{P1 + P2}{2}$$

3. Angket

Untuk menghitung rata-rata hasil angket motivasi belajar peserta didik menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 = \text{hasil}$$

Jumlah siswa

(<http://kackdir.blogspot.com/2012/01/rumus-menghitung-tingkat-keberhasilan.html>)

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu